



## RINGKASAN

SEKAR AYUNING SARI. SERTIFIKASI BENIH KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) di UPTD BPSBTPH Jawa Barat. *Certification of Potato (Solanum tuberosum* L.) Seed at UPTD BPSBTPH West Java. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan salah satu komoditas penting dan mendapat prioritas untuk dikembangkan di Indonesia. Kentang menjadi komoditas yang banyak memberikan keuntungan bagi petani karena harga jual kentang yang relatif stabil dan umbi kentang dapat disimpan lebih lama dibandingkan tanaman sayuran lainnya dan dapat menjadi alternatif pangan karena memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai bahan baku industri. Tanaman kentang umumnya diperbanyak melalui umbi. Ketersediaan benih kentang bersertifikat masih terbatas karena penyediaan benih sumber dan mahalnya harga benih kentang dari penangkar sehingga menyulitkan petani. BPSBTPH berupaya untuk mengeluarkan benih bersertifikat dan memiliki mutu yang baik karena turut berperan penting dalam penyediaan benih sumber agar produksi tinggi dan konsumen terlindungi.

Kegiatan PKL bertujuan untuk mempelajari teknis sertifikasi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) Khususnya kelas benih sebar (G2) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD BPSBTPH) Bandung, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan di UPTD BPSBTPH Jawa Barat selama 12 minggu mulai tanggal 9 Januari 2023 hingga 31 Maret 2023. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari administrasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman pertama dan kedua, pemeriksaan umbi di gudang, dan penerbitan sertifikat dan supervisi pemasangan label.

Kegiatan sertifikasi benih kentang dilakukan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satpel wilayah V Garut dengan mengacu kepada Kepmentan nomor 20/Kpts/SR.130/I/2014. Pemeriksaan sertifikasi diajukan oleh produsen benih yang bernama Bapak Ir. Dias Suidiana, Bapak Ujang Nugraha, Gapoktan Sahabat Tani, Gapoktan Gapesa Jaya dan Gapoktan Cikandang Agro, varietas yang digunakan dalam proses sertifikasi adalah Granola L. dan Granola Kembang. Sertifikasi benih kentang dilaksanakan pada kelas benih sebar (G2).

Hasil sertifikasi benih kentang menunjukkan bahwa, areal pemeriksaan pendahuluan dinyatakan lulus. Areal pemeriksaan lapang pertama dan kedua dinyatakan lulus serta pemeriksaan umbi di gudang dinyatakan lulus. Beberapa data ditemukan terserang Organisme Penyakit Tanaman (OPT) tetapi masih memenuhi Persyaratan Teknis Minimal (PTM) sehingga dinyatakan lulus. Proses sertifikasi dari administrasi hingga pemeriksaan umbi di gudang jika dinyatakan lulus oleh BPSBTPH maka produsen bisa mengajukan pembuatan label.

Kata kunci: benih bermutu, PTM, sertifikat benih, umbi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.